

PENGARUH CAR, FDR, DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) / MEPI Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam

Disusun oleh:

SYLVIA NURUL MAULIDA
NIM. 14112210150



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1436 H / 2015 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGARUH CAR, FDR, DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) / MEPI Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam

Disusun oleh:

SYLVIA NURUL MAULIDA
NIM. 14112210150

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1436 H / 2015 M



ABSTRAK

SYLVIA NURUL MAULIDA (14112210150). Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia)

Sebagaimana perusahaan pada umumnya, bank umum syariah dalam beroperasi juga mempunyai tujuan untuk bisa mendapatkan laba yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu bank harus menjaga rasio-rasio keuangannya disesuaikan dengan keputusan Bank Indonesia serta menjaga kinerjanya agar tetap dipercaya oleh nasabah dalam kegiatan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, terdapat 5 sampel Bank Umum Syariah yang layak digunakan yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRISyariah. Data penelitian merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan bank umum syariah periode tahun 2013-2014. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji lainnya menggunakan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistic untuk menguji koefisien regresi parsial dengan level signifikansi sebesar 5%. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan tingkat signifikansi 5% yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi F dibawah 0,05. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap pembiayaan Operasional (BOPO). Menggunakan uji T *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap pembiayaan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,829. Hal ini menunjukkan 82,9% setiap perubahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel CAR, FDR, dan BOPO, sisanya 17,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.



ABSTRACT

SYLVIA NURUL MAULIDA (14112210150), CAR influence, FDR, ROA and ROA for Commercial Bank Indonesia (Case Study In Islamic Banking in Indonesia)

As the company in general, Islamic banks in operational also has the objective to get the highest profit. Therefore, banks should maintain financial ratios adjusted to the decision of Bank Indonesia as well as maintain its performance in order to remain trusted by customers in economic activities. This study aimed to analyze the effect of CAR, FDR, ROA and ROA against the Indonesian Islamic Banks in the period 2013-2014.

The population in this study was 12 Islamic Banks in Indonesia. After passing through purposive sampling stage, there are 5 samples were viable Islamic Banks used that Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, and BRISyariah. The research data is quantitative data obtained from quarterly financial statements Islamic commercial bank in the period 2013-2014. The analysis is the classic assumption test including normality test, multicollinearity test, heterokedastisitas test, and autocorrelation test. Other trials using multiple linear regression and hypothesis testing using t-statistic to examine partial regression coefficient with a significance level of 5%. Analysis of data using multiple linear analysis with significance level of 5%, which aims to obtain an overall picture of the influence of independent variables on the dependent variable,

Normality test results showed that the study data were normally distributed. Based multicollinearity test, heterokedastisitas test, and autocorrelation test found no variables that deviate from the classical assumptions. The results showed that the independent variables simultaneously affect the ROA with F significance value below 0.05. Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating financing (BOPO). Using test T Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Expenses to Operating financing (ROA) and a significant negative effect on ROA, while Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negative and not significant to ROA. The coefficient of determination (R^2) is equal to 0,829. This shows 82.9% ROA any changes can be explained by the variable CAR, FDR, and ROA, the remaining 17.1% is influenced by other factors not described in this study.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Expenses to Operating financing (ROA), Islamic Banks.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Sripsi ini berjudul "PENGARUH CAR, FDR, DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)" oleh Sylvia Nurul Maulida NIM 141122101510, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada 3 September 2015.

Cirebon, 4 September 2015

Sidang Munaqosah

Ketua,

H. Juju Jumena, SH, MH.
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefullah, M.Ag.
NIP. 19760312 200312 1 003

Anggota

Penguji I,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730526 200501 1 004

Penguji II,

Nining Wahyuningsih, SE, MM.
NIP. 19730930 200710 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
D. Sistematika penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Pengertian Bank Syariah	9
2. Laporan Keuangan	10
3. Analisis Laporan Keuangan	16
4. <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
5. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	22
6. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	25
7. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	29
B. Kerangka Pemikiran	31
C. Penelitian Terdahulu	33
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Metode Penentuan Sampel	40
C. Data Penelitian	42
D. Metode Analisis	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas	43
b. Uji Heterokedastisitas	43
c. Uji Normalitas	44
d. Uji Autokorelasi	45
2. Analisis Regresi Berganda	46
a. Uji Statistik F (Simultan)	46
b. Uji Parameter Individual (Parsial).....	47
c. Uji Koefisien Determinasi.....	48
E. Operasional Variabel Penelitian.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
1. Perkembangan Perbankan Syariah	51
2. Gambaran Umum Sampel	52
a) BNI Syariah.....	52
b) BRI Syariah.....	53
c) Bank Syariah Mandiri	54
d) Bank Muamalat Indonesia.....	56
e) Bank Panin Syariah	58
B. Analisis Data	59
1. Analisis Deskriptif	59
a. <i>Return On Asset (ROA)</i>	59
b. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	61
c. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	63
d. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	65
2. Analisis Statistik.....	68
a. Uji Asumsi Klasik	69
1. Uji Multikolinearitas	69
2. Uji Heterokedastisitas	70
3. Uji Normalitas.....	71
4. Uji Autokorelasi	71
b. Analisis Regresi	72
1. Pembahasan Analisis Linear Berganda.....	72
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
3. Uji F (Uji Secara Simultan).....	74
4. Uji T (Uji Secara Parsial).....	75
3. Pembahasan Hasil Penelitian	76
a. Pengaruh CAR Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia	76
b. Pengaruh FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia	78
c. Pengaruh BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia	79
d. Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Secara Simultan Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia	81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu perbankan sangat penting dalam suatu sistem perekonomian modern. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena dengan kinerja keuangan yang baik, bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah (*agent of trust*). Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para *stakeholder* dan dapat pula meningkatkan kinerjanya

Pada tahun 1998 muncul Undang-undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.¹ Sejak diberlakukannya Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil atau syariah islam (disebut dengan bank syariah).² Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan tegas istilah “prinsip syariah” yaitu bank berdasarkan prinsip syariah. Karena operasinya berpedoman ketentuan-ketentuan Syariah Islam, maka bank Islam disebut pula “Bank Syariah”. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank dalam melakukan kegiatannya tidak hanya memperhatikan prinsip syariah saja tetapi juga harus memperhatikan rambu-rambu ketentuan Bank Indonesia atas terjadinya usaha yang dilakukan

¹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Cet Ke-2; Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 33.

²Muhammad, *Kontruksi Mudarabah dalam Bisnis Syariah*. (Yogyakarta: PSEI STIS, 2003), 2.

oleh bank. Penetapan rambu-rambu ketentuan dari BI bertujuan agar bank sebagai *financial intermediary institution* yang melakukan kegiatan usaha mendapatkan keuntungannya harus selalu dengan cara yang sesuai Syariah Islam.³

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin.⁴

Untuk mencapai tujuan itu maka bank harus benar-benar menjalankan fungsinya dengan baik, diantaranya adalah fungsi penghubung (*financial intermediary*) antara *savers* (pihak kelebihan dana) dengan *lenders* (pihak yang kekurangan dana), fungsi pembangunan, fungsi pelayanan dan fungsi transmisi⁵. Selain itu pada bank Syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan hanya hubungan debitur dengan kreditur, melainkan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*sohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah sebabnya penting bagi bank Syariah untuk terus meningkatkan profitabilitas.⁶

Dalam meningkatkan profitabilitas maka bank harus memiliki manajemen danyang baik. Manajemen dana adalah suatu proses pengelolaan penghimpunan dana-dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat berupa

³Undang-undang no 10 tahun 1998

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 1.

⁵Ade Arthexa dan Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. (Jakarta: PT INDEKS, 2006), 12.

⁶Dhian Dayinta Pratiwi, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 3.



kredit atau bentuk-bentuk lainnya demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai.⁷

Pengelolaan bank yang semakin baik akan memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja bank. Kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimal kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba.

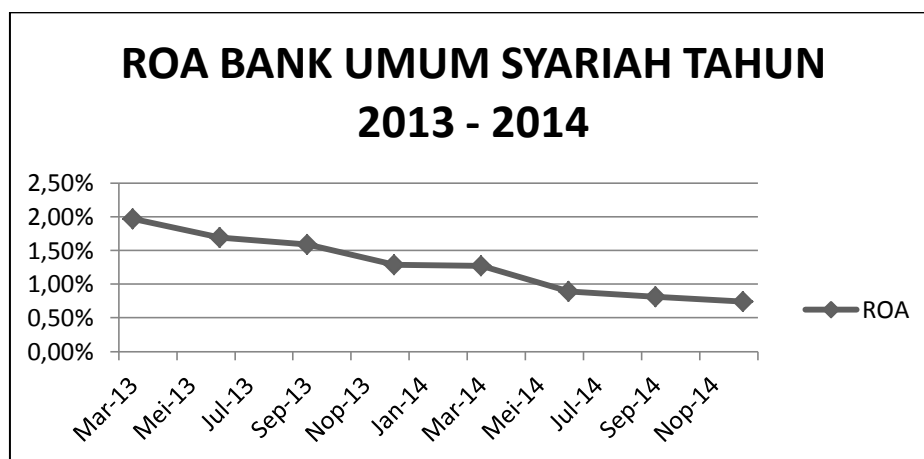
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Pada penelitian ini penulis akan menghitung tingkat profitabilitas menggunakan tolok ukur *Return On Asset* (ROA), dengan pertimbangan bahwa ROA merupakan salah satu alat penilaian profitabilitas terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan karena Bank Indonesia lebih memetingkan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat.⁸ Adapun tingkat perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

⁷Faisal Afiff, dkk, *Strategi dan Operasional Bank*, (Bandung: PT Eresco, 1996), 151

⁸Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003),121.





Sumber: www.bi.go.id

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan ROA

Dapat dilihat dari garfik diatas bahwa tingkat ROA Bank Umum Syariah cenderung mengalami penurunan, dimulai dari bulan Maret sampai bulan Desember tingkat ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan.

Penyebab menurunnya tingkat profitabilitas bank salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih. Penurunan dalam perolehan laba bersih dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dikarenakan oleh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financial Dept Ratio* (FDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Capital Adequancy Ratio (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutup penurunan aktiva akibat kerugian-kerugian yang dialami. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola



seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya.⁹

Selanjutnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau *Loan to Debt Ratio* (LDR) dalam Bank Konvensional, adalah rasio antara total kredit yang diberikan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. Karena dalam perbankan syariah tidak dikenal pinjaman namun pembiayaan. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan berpengaruh terhadap kinerja bank.¹⁰

Lalu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.¹¹ Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Berdasarkan fenomena tersebut, menandakan masih terdapat perusahaan perbankan syariah yang mengalami penurunan profitabilitas atau kinerja keuangan, karena itu Peneliti mencoba untuk membahas masalah mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan bank syariah, dengan mengangkat judul **“Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA**

⁹ R. Ade Sansongko Pramudhito, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 7.

¹⁰ R. Ade Sansongko Pramudhito, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 8-9.

¹¹ Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 121.



Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”

B. Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis perlu membatasi masalah- masalah yang akan dibahas. Untuk itu pembahasan akan dibatasi sebagai berikut:

- a) Data yang digunakan adalah Laporan Triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2013-2014.
- b) Data didapatkan melalui publikasi internet pada *website* masing-masing bank.
- c) Variabel yang digunakan adalah CAR, FDR, BOPO, dan ROA.

2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah?
- b) Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah?
- c) Bagaimana pengaruh Biaya Pendapatan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah?
- d) Bagaimana pengaruh simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.



- b) Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.
- c) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.
- d) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan khususnya pada perusahaan perbankan syariah.

b) Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan

c) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan perbankan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pendahuluan yan terdiri dari beberapa sub; yaitu latar belakang masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, hipotesis, dan sistematika penulisan.



BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori mengenai konsep atau variable-variabel yang berkaitan dalam penelitian, seperti profitabilitas, *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas(ROA), pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas(ROA) dan menjelaskan pengaruh Biaya Pendapatan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Selain itu juga menjelaskan tujuan dan manfaat mengukur kinerja keuangan perbankan syariah dalam mendapatkan laba.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran proses penelitian di tempat observasi, yang disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Metodologi penelitian juga menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian,, teknik pengolahan data dan teknik analisis data. Metode penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data. Yaitu didalamnya meliputi: informasi seilas tentang bank umum syariah dan deskripsi data mengenai aspek likuiditas, permodalan dan profitabilitas bank umum syariah, analisis aspek likuiditas pada profitabilitas, analisis permodalan pada profitabilitan dan analisis keadaan profitabilitas.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, juga memberikan saran-saran yang sifatnya membangun sebagai solusi permasalahan yang telah dikemukakan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2014). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Semakin rendah CAR, maka ROA akan semakin tinggi ataupun sebaliknya jika CAR tinggi maka akan membuat ROA semakin menurun. Hal ini karena bank syariah belum memanfaatkan sumber-sumber tambahan modal lainnya sehingga pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif yang berdampak pada profitabilitas. Namun modal yang cukup berpengaruh signifikan karena berfungsi untuk menanggulangi resiko-resiko yang nantinya timbul, yang akan berdampak pada profitabilitas.
2. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa FDR tidak signifikan terhadap ROA. Jika FDR mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi tingkat ROA. Kemungkinan hal ini disebabkan dana pihak ketiga yang berupa simpanan dana masyarakat dibelikan SBI dari pada untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Atau karena terjadi fluktuatif rasio FDR pada Bank Umum Syariah sehingga terjadi kesenjangan.
3. Hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Jika BOPO mengalami kenaikan, maka ROA akan menurun atau sebaliknya. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka kondisi bermasalah di bank semakin kecil. Karena bank yang dalam kegiatannya efisien akan menghasilkan kemampuan untuk bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan

4. Adapun berdasarkan hasil Uji F statistic diketahui bahwa variabel CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROA. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasional bank yang bertujuan untuk memperoleh profitabilitas (ROA), berkaitan erat dengan kecukupan modal (CAR), likuiditas (FDR), dan efisiensi suatu perbankan (BOPO).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk dapat meningkatkan laba perbankan diantaranya dapat dilakukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemberian pembiayaan tanpa terjadi penanguhan.
2. Menyalurkan dana pihak ketiga yang berupa simpanan dana masyarakat dengan memberikan pembiayaan kepada sektor rill atau usaha mikro dalam bentuk pinjaman modal usaha.
3. Meningkatkan tingkat efisiensi suatu bank agar lebih mengoptimalkan *input* yang ada untuk menghasilkan *output* yang maksimal dengan cara memberikan pembiayaan yang didukung dengan kualitas pemberian pembiayaan yang baik sehingga mengurangi resiko peningkatan biaya operasional.
4. Mengoptimalkan penggunaan rasio kecukupan modal, likuiditas dan efisiensi, sehingga kesehatan bank terkontrol dari waktu ke waktu.





DAFTAR PUSTAKA

Buku - Buku

- Affif, Faisal, dkk. 1996. *Strategi dan Operasional Bank*. Bandung: PT Eresco.
- Arthexa, Ade dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT INDEKS.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- F, Brigham Eugene dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, 83.
- Hamid, Abdul. 2005. *"Panduan Penulisan Skripsi"*. Jakarta: FEIS UIN Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2998. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indroes, Ferry. 2008. *Manajemen Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Basel II terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Molan, Banyamin. *Glorsium Prentice Hall untuk Manajemen dan Pemasaran*.
- Muhammad. 2003. *Kontruksi Mudarabah dalam Bisnis Syariah*. Yogyakarta: PSEI STIS.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: LPP AMP YKPN.
- Muljoo, Teguh Pudjo. 2986. *Analisis Laporan Kuangan untuk Perbankan*. Jakarta: Jambatan Anggota IKPI.
- Muslich, Muhammad Muslich. 2003 *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Model Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.



Priyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Rivai, Veitzhal, dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.

Safri, Harahap Sofyan. 2004. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonom Universitas Indonesia.

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet Ke-2; Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

Suhiman. 2001. *Kajian Tentang Perkembangan LDR dan Dampaknya bagi Rentabilitas Bank*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.

Taswan. 2000. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Balai Pustaka.

Tobing, Ridwan dan Billi Nikolaus. 2003. *Kamus Istilah Perbankan Populer*. Jakarta: Atalya Releni Sudecov.

Veithzal, Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Mangement*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Undang – Undang

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992

Undang-Undang No.7 Tahun 1992

Intenet

paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/20-08-2015/14.25wib.

www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat/20-08-2015/14.30wib.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

www.bi.go.id

www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah/20-08-2015/14.10wib.

www.brisyariah.co.id/?q=sejarah/20-08-2015/14.10wib.

www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/20-08-2015/14.00wib

Skripsi Penelitian Terdahulu

Fathurahman, Ade. 2012. *Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan To Deposit (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT BANK SULSELBAR MAKASSAR*. Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Ghazali, Imam Ghozali. 2006. *Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*. Skripsi tidak dipublikasikan, FEUII Yogyakarta.

Pramuditho, R. Ade Sansongko Pramudhito. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012)*. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Sunarti. 2009. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kecukupan Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam, Tbk)*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang